

# **HUBUNGAN BEBAN KERJA, *SHIFT* KERJA, DAN KONFLIK PERAN TERHADAP STRES KERJA PADA PERAWAT**

**(Studi Observasional Analitik di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:

Nur Qamaliah  
2010912320027



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
BANJARBARU**

**Januari, 2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 3 Januari 2024



METERAI  
TEMPEL  
E7 71ALX029609945

Nur Qamaliah

Skripsi

**HUBUNGAN BEBAN KERJA, *SHIFT* KERJA, DAN KONFLIK PERAN  
TERHADAP STRES KERJA PADA PERAWAT  
(Studi Observasional Analitik di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru)**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Nur Qamaliah**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **12 Januari 2024**

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama



**Dr. dr. Meitria Syahadatina Noor, M.Kes**

Anggota Dewan Penguji Lain



**Mufatihatul Aziza Nisa, SKM.,  
M.KKK**

Pembimbing Pendamping



**Ihya Hazairin Noor, SKM., MPH**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



**Laily Khairiyati, SKM., MPH**

Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN BEBAN KERJA, *SHIFT* KERJA, DAN KONFLIK PERAN TERHADAP STRES KERJA PADA PERAWAT

(Studi Observasional Analitik di RSD Idaman Banjarbaru)

Nur Qamaliah

Stres kerja merupakan reaksi individu yang mengancam emosional, fisik ketika ada ketidaksesuaian tuntutan dengan sumber daya yang tersedia, yang dapat dipengaruhi oleh beban kerja, *shift* kerja, dan konflik peran. *Labour Force Survey* (LFS) menyatakan stres kerja paling tinggi diderita oleh perawat. Stres kerja dapat mempengaruhi pelayanan yang diberikan, penurunan kinerja dan keluhan dari pasien. Temuan di RSD Idaman Banjarbaru menunjukkan nilai *Bed Turn Over* (BTO) 67,73 kali, dimana angka ini melebihi standar BTO, yaitu 40-50 kali. Selain itu, pada tahun 2022 ditemukan sebesar 66% perawat mengalami beban kerja. Tujuan penelitian yaitu menganalisis hubungan beban kerja, *shift* kerja, dan konflik peran terhadap stres kerja perawat di RSD Idaman Banjarbaru. Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian sebanyak 327 responden dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel 90 menggunakan rumus Lemeshow. Instrumen penelitian untuk mengukur stres kerja menggunakan kuesioner *Nursing Stress Scale* (NSS), beban kerja diukur dengan kuesioner Nursalam, *shift* kerja diukur dengan lembar isian, konflik peran menggunakan NIOSH *Generic Job Stress Questionnaire*. Hasil uji *chi square* menunjukkan ada hubungan beban kerja ( $p\text{-value}=0,022$ ), tidak ada hubungan *shift* kerja ( $p\text{-value}=0,277$ ), ada hubungan konflik peran ( $p\text{-value}=0,004$ ) dengan stres kerja perawat di RSD Idaman Banjarbaru. RSD Idaman Banjarbaru diharapkan dapat mengevaluasi beban kerja perawat dan menyesuaikan beban kerja tiap ruangan. Rumah sakit dapat memberikan *positive reinforcement* dalam bentuk bonus atau penghargaan. Perawat disarankan saling terbuka dengan rekan kerja terkait masalah di tempat kerja untuk menghindari konflik peran.

**Kata Kunci:** Stres kerja, beban kerja, *shift* kerja, konflik peran.

## **ABSTRACT**

### ***THE RELATIONSHIP OF WORKLOAD, WORK SHIFT, AND ROLE CONFLICT ON WORK STRESS IN NURSES***

***(Analytical Observational Study at RSD Idaman Banjarbaru)***

**Nur Qamaliah**

*Work stress is a reaction that threatens emotionally and physically when there is mismatch between demands and available resources, which can be influenced by workload, work shifts and role conflict. Labor Force Survey (LFS) states that nurses suffer the highest work stress. Work stress can affect services provided, decreasing performance and complaints. RSD Idaman Banjarbaru showed Bed Turn Over (BTO) value of 67,73 times, where this figure exceeds the BTO standard, namely 40-50 times. In 2022, it was found that 66% of nurses experience workload. The aim of the research to analyze relationship workload, work shifts and role conflict on nurses' work stress at RSD Idaman Banjarbaru. The research design uses quantitative with cross sectional. Population in the study 327 respondents using a proportional random sampling to obtain sample size of 90 using Lemeshow. The research instrument for measuring work stress uses Nursing Stress Scale (NSS), workload is measured by Nursalam questionnaire, work shifts are measured by fill sheet, role conflict uses NIOSH Generic Job Stress Questionnaire. The results of chi square test show that there is a relationship between workload (p-value=0,022), there is no relationship work shifts (p-value=0,277), there is a relationship between role conflict (p-value=0,004) with work stress of nurses RSD Idaman Banjarbaru. It is hoped that RSD Idaman Banjarbaru can evaluate workload and adjust workload for each room. Hospitals can provide positive reinforcement in the form of bonuses or awards. Nurses are advised to be open with colleagues regarding problems in the workplace to avoid role conflicts.*

**Keywords:** *Work stress, workload, work shifts, role conflict.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN BEBAN KERJA, *SHIFT* KERJA, DAN KONFLIK PERAN TERHADAP STRES KERJA PADA PERAWAT (STUDI OBSERVASIONAL ANALITIK DI RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN BANJARBARU)**” tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat di Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Dr. dr. Istiana, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam melaksanakan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Laily Khairiyati, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam penelitian.
3. Unit Pengelola Skripsi dan P2M Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
4. Dosen pembimbing utama, Dr. dr. Meitria Syahadatina Noor, M.Kes dan dosen pembimbing pendamping, Ihya Hazairin Noor, SKM., MPH yang telah berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Kedua dewan penguji, Mufatihatul Aziza Nisa, SKM., M.KKK dan Ratna Setyaningrum, SKM., M.Sc yang telah memberikan kritik serta saran sehingga skripsi ini semakin baik.
6. Direktur Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru dan unit terkait atas izin yang diberikan sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan serta bantuan fasilitas terkait kelancaran kegiatan penelitian di lapangan.
7. Kedua orang tua saya Ayah H. M. Ali Fahmi dan Ibu Hj. Nor Fatimah, kakak-kakak saya Abdurrahman Wahid, A.Md.Rad, Eka Meita Pebriani, A.Md.Keb, Helmi Hidayat, S.Kom, Isnaniah, S.Kom, Nuzhan, Saif, Fairuz yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis secara moril maupun materiil selama perkuliahan hingga skripsi ini dapat selesai.
8. *The best support system*, Bripda Muhammad Arya Fattah yang selalu menyemangati dan menemani dalam penulisan skripsi ini dari kejauhan.
9. Sahabat saya, Lina, Vina, Nida, Yulisa, Angel, rekan mahasiswa PSKM 2020, terutama rekan seperjuangan yang sudah seperti keluarga yaitu K3 Progressio 2020, terima kasih atas doa, semangat, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti hingga detik ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Stres Kerja .....	9
B. Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja.....	16
C. Manajemen Stres Kerja .....	31
D. Hubungan antara Beban Kerja, <i>Shift</i> Kerja, dan Konflik Peran terhadap Stres Kerja pada Perawat.....	34
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	42
A. Landasan Teori .....	42
B. Hipotesis Penelitian .....	45
BAB IV METODE PENELITIAN .....	46
A. Rancangan Penelitian .....	46



B.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
C.	Instrumen Penelitian.....	49
D.	Variabel Penelitian.....	53
E.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	54
F.	Definisi Operasional.....	55
G.	Prosedur Penelitian.....	58
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	61
I.	Analisis data.....	65
J.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	66
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		67
A.	Karakteristik Responden.....	67
B.	Analisis Univariat.....	68
C.	Analisis Bivariat.....	83
D.	Keterbatasan Penelitian.....	96
BAB VI PENUTUP.....		97
A.	Kesimpulan.....	97
B.	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4. 1 Indikator Variabel Beban Kerja .....	50
4. 2 Indikator Variabel Shift Kerja .....	51
4. 3 Indikator Variabel Konflik Peran .....	51
4. 4 Indikator Variabel Stres Kerja.....	53
4. 5 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Beban Kerja, <i>Shift</i> Kerja, dan Konflik Peran terhadap Stres Kerja Perawat .....	56
5. 1 Distribusi dan Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Masa Kerja, dan Unit Kerja .....	67
5. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Beban Kerja pada Responden di RSD Idaman Banjarbaru .....	69
5. 3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Beban Kerja..	69
5. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan <i>Shift</i> Kerja pada Responden RSD Idaman Banjarbaru.....	73
5. 5 Distribusi Frekuensi <i>Shift</i> Kerja Nyaman pada Responden RSD Idaman Banjarbaru .....	74
5. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konflik Peran pada Responden RSD Idaman Banjarbaru .....	75
5. 7 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Konflik Peran.	75
5. 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stres Kerja pada Responden di RSD Idaman Banjarbaru .....	78
5. 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Stres Kerja ....	78
5. 10 Tabulasi Silang Analisis dengan Uji <i>Chi-Square</i> Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Responden di RSD Idaman Banjarbaru .....	83

5. 11 Tabulasi Silang Analisis dengan Uji <i>Chi-Square</i> Hubungan <i>Shift</i> Kerja dengan Stres Kerja pada Responden RSD Idaman Banjarbaru.....	89
5. 12 Tabulasi Silang Analisis dengan Uji <i>Chi-Square</i> Hubungan Konflik Peran dengan Stres Kerja pada Responden RSD Idaman Banjarbaru.....	93

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
3.1	Kerangka Teori Penelitian.....	44
3.2	Kerangka Konsep Penelitian .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Izin Studi Pendahuluan
2. Surat Balasan Studi Pendahuluan RSD Idaman Banjarbaru
3. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
4. *Informed Consent*
5. Kuesioner Penelitian
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Balasan Izin Penelitian RSD Idaman Banjarbaru
8. Surat Keterangan Laik Etik
9. Hasil Pengisian Kuesioner
10. *Output* Hasil SPSS Univariat
11. *Output* Hasil SPSS Bivariat
12. Dokumentasi